

ABSTRAK

Lindung nilai merupakan prosedur yang dapat dilakukan untuk melindungi perusahaan dari kerugian atas fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing. Perusahaan BUMN yang melakukan transaksi dengan valuta asing dihimbau oleh Pemerintah untuk melakukan lindung nilai untuk menghindari penambahan hutang akibat dari nilai tukar yang berubah-ubah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan pengaruh kesempatan bertumbuh, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen baik secara simultan maupun parsial terhadap keputusan lindung nilai perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan pada tahun 2017-2020 dengan 48 sampel yang diobservasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa *growth opportunity*, ukuran perusahaan, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap lindung nilai. *growth opportunity* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif signifikan terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap keputusan lindung nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020.

Kata kunci: Lindung Nilai, Kesempatan Bertumbuh, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen